

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Al-Qur'an sangat melarang keras melakukan homoseksual, didalam Al-Qur'an Allah menggunakan istilah *Fāhisyah* yang memiliki arti perbuatan keji. Perbuatan keji disini yaitu perbuatan kaum Nabi Luth yang melakukan perbuatan homo dan anal seks terhadap istri mereka, hal ini merupakan bentuk kekejian yang melampaui batas dari fitrah manusia. Al-Marāghî mengartikan kata *fāhisyah* yaitu merujuk kepada kaum Nabi Luth yang bercumbu dengan sesama jenis (laki-laki dengan laki-laki dan wanita dengan wanita) dan mereka mengetahui bahwa perilaku tersebut memang perbuatan yang keji. Didalam surah Al-A'raf ayat 80-84 Allah sangat melarang melakukan perilaku homoseksual dengan menghukum atau memberikan adzab kepada kaum Nabi Luth dengan menghujani mereka dengan batu-batu yang panas yang berasal dari batu yang terbakar, lalu Allah membalikkan tanah tempat mereka tinggal sampai semuanya rata dengan tanah, tanpa ada terkecuali yang tertinggal.

Al-Marāghî menyimpulkan apa saja akibat yang didapat dari melakukan homoseksual didalam tafsirnya :

1. Homoseksual itu merusak generasi pemuda yang diakibatkan oleh pelampiasan syahwat secara berlebihan.

2. Hal ini merupakan tindakan yang merusak bagi perempuan yang suaminya berpaling dari mereka dan tidak memenuhi kewajiban mereka untuk melindungi mereka.
3. Berkurangnya keturunan, hal ini diakibatkan karena mereka tidak suka kawin dengan lawan jenis tetapi mereka lebih gemar mendatangi sesama jenis.

## **B. Saran**

1. Saran Akademis, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Diharapkan agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat memaksimalkan penelitiannya dengan maksimal serta mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi dengan baik. Penulis juga mengharapkan para akademisi-akademisi Muslim lain yang mengkaji tafsir-tafsir Al-Qur'an agar bisa meneliti secara lebih mendalam tentang Perilaku Homoseksual dari berbagai kitab tafsir. Masih banyak hal-hal yang perlu diteliti, ditambah dengan kondisi zaman yang berubah-ubah.
2. Saran Praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi contoh bagi para akademisi lain Khususnya pada Kajian tafsir Al-Qur'an dan semoga penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan kajian tafsir di Indonesia.